



MENATAP PILKADA KOTA YOGYA 2024

Berpeluang Muncul Empat Pasang, PDIP Bisa Mandiri

YOGYA (KR) - Mengacu pada perkiraan perolehan kursi DPRD Kota Yogya dari tiap partai politik (parpol) peserta Pemilu 2024, maka peluang jumlah kontestan sudah terlihat. Setidaknya terdapat peluang munculnya empat pasangan calon walikota dan wakil walikota yang bisa diusung oleh parpol. Salah satunya PDIP yang mampu mengunci untuk mengusung pasangan secara mandiri atau tanpa harus berkoalisi.

Tahapan Pilkada 2024 yang salah satunya bakal diikuti oleh Kota Yogya juga sudah tertuang dalam Peraturan KPU (PKPU) Nomor 2 Tahun 2024. "PKPU terkait tahapan dan jadwal Pilkada 2024 memang sudah terbit tertanggal 26 Januari 2024 lalu," ungkap Komisioner KPU Kota Yogya Divisi Teknis Penyelenggaraan Erizal, saat dikonfirmasi, Senin (26/2).

Dari regulasi tersebut, lembaga yang akan melaku-

kan pemantau pilkada sudah bisa mendaftar mulai Selasa (27/2) hari ini. Sedangkan tahapan pilkada yang bakal bergulir dalam waktu dekat ialah pembentukan Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) dan Panitia Pemungutan Suara (PPS) mulai April mendatang. Meski tahapan pendaftaran pasangan calon masih Agustus mendatang, namun komunikasi harus mulai dibangun secara intensif. Hal ini karena masa

kampanye pilkada untuk mengenalkan pasangan calon ke masyarakat hanya dua bulan.

Erizal mengaku, perencanaan program dan anggaran yang dibutuhkan untuk Pilkada Kota Yogya 2024 juga telah disusun. Terkait kontestasi pasangan calon dapat diajukan oleh parpol maupun gabungan parpol serta jalur perseorangan. "Kalau dari unsur parpol mengacu pada hasil pemilihan legislatif pada Pemilu

2024," tandasnya.

Khusus dari jalur parpol, pasangan calon walikota dan wakil walikota harus diusung oleh parpol atau gabungan parpol dengan minimal 20 persen dari total kursi dewan. Sementara total jumlah kursi di DPRD Kota Yogya mencapai 40 kursi, sehingga dukungan minimal untuk bisa mengusung calon walikota dan wakil walikota ialah delapan kursi.

Berdasarkan rekapitulasi hasil Pilg 2024, diperkirakan terdapat delapan parpol yang mampu meraih kursi dewan. Masing-masing ialah PDIP dengan sebelas kursi, Gerindra lima kursi, PKS lima kursi, Golkar lima kursi, PPP empat kursi, NasDem empat

kursi, PAN empat kursi dan PKB dua kursi. Dengan demikian dipastikan hanya PDIP yang mampu mengusung calon secara mandiri. Sedangkan parpol lain harus berkoalisi agar memenuhi jumlah minimal kursi untuk ikut mengusung calon di pilkada.

Potensi koalisi untuk mencapai jumlah minimal kursi, maka gabungan dua parpol sudah bisa mengusung calon. Kecuali PKB yang harus bergabung dengan minimal dua parpol lain. Oleh karena itu peluang dari parpol koalisi bisa memunculkan tiga pasang calon. Ditambah dari PDIP yang sudah bisa mengusung tanpa harus koalisi, maka peluang kontestan Pilkada Kota Yogya 2024 dari jalur

parpol ialah empat pasang calon.

Jumlah pasangan calon yang bisa berlaga juga berpotensi bertambah manakala ada dari jalur perseorangan yang turut mendaftar. Hanya, sejauh pilkada di Kota Yogya belum pernah ada pasangan dari jalur perseorangan. Pada Pilkada 2016 lalu sempat muncul gerakan dari Jogja Independen (Join) untuk mengusung calon dari jalur tersebut, namun batal mendaftar ke KPU.

Selain itu, sejak Pilkada Kota Yogya pertama kali digelar pada 2006 lalu, belum

pernah muncul empat pasangan calon yang berlaga. Pilkada pertama hanya diikuti dua pasang calon yakni Herry Zudianto-Haryadi Suyuti, dan Syukri Fadholi-Widharto.

Kemudian pilkada kedua tahun 2011 diikuti tiga pasang calon yakni Haryadi Suyuti-Imam Priyono, Hanafi Rais-Tri Harjun Ismaji, dan Zuhriif Hudaya-Aulia Reza Bastian. Sedangkan pilkada terakhir tahun 2016 lalu diikuti dua pasang calon yakni Haryadi-Suyuti Heroe Poerwadi, dan Imam Priyono-Achmad Fadhli. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005